

KEBIJAKAN MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN DISIPLIN SISWA D PAUD AL-QURAN AL- BAYYINAH KELURAHAN GROGOL KECAMATAN LIMO KOTA DEPOK

Anisa Dwi Amelia¹, Yunus²
^{1,2} Universitas Pamulang, Indonesia

Email: anisadwiamelia8@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i3.3397>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026
Final Revised: 11 April 2026
Accepted: 16 May 2026
Published: 30 June 2026

Keywords:

Management Policies
Principal
Student Discipline
PAUD



ABSTRAK

This study aims to determine the principal's management policies for improving student discipline at the Al-Qur'an Al-Bayyinah Early Childhood Education Center (PAUD) in Grogol Village, Limo District, Depok City. This study used a qualitative approach with a descriptive approach. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation, while data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and drawing conclusions, which are common stages in descriptive qualitative research. The results indicate that the principal's management policies play a significant role in improving student discipline. These policies are realized through the development of school regulations, the introduction of daily activities, teacher role models, consistent supervision, and good communication with parents. The implementation of these policies has resulted in improved time discipline, behavioral discipline, cleanliness discipline, and social discipline among students within the school environment. Based on the results of the study, it can be concluded that the principal's management policies at the Al-Qur'an Al-Bayyinah Early Childhood Education Center (PAUD) are quite effective in improving student discipline. This success is influenced by the principal's commitment, teacher cooperation, and parental support in fostering learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan manajemen kepala sekolah terhadap peningkatan disiplin siswa di PAUD Al-Qur'an Al-Bayyinah Kelurahan Grogol Kecamatan Limo Kota Depok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang merupakan tahapan umum dalam penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan manajemen kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan disiplin siswa. Kebijakan tersebut diwujudkan melalui penyusunan tata tertib sekolah, pembiasaan kegiatan harian, keteladanan guru, pengawasan yang konsisten, serta komunikasi yang baik dengan orang tua. Implementasi kebijakan ini berdampak pada meningkatnya disiplin waktu, disiplin perilaku, disiplin kebersihan, dan disiplin sosial siswa di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kebijakan manajemen kepala sekolah di PAUD Al-Qur'an Al-Bayyinah cukup efektif dalam meningkatkan disiplin siswa.

Kata kunci: kebijakan manajemen, kepala sekolah, disiplin siswa, PAUD.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam pembangunan bangsa karena melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat dibentuk secara terarah, sistematis, dan berkelanjutan (Faruq & Noviani, 2016; Matanari, 2021). Dalam perkembangan masyarakat yang semakin dipengaruhi oleh teknologi informasi, lembaga pendidikan tidak lagi cukup hanya berfokus pada proses pembelajaran di kelas, tetapi juga harus mampu mengelola administrasi sekolah secara cepat, tertib, akurat, dan transparan. Kualitas pelayanan administrasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari mutu layanan pendidikan, karena administrasi yang baik akan mendukung kelancaran kegiatan akademik, pengelolaan data, pelayanan kepada siswa, guru, orang tua, serta pengambilan keputusan oleh pihak sekolah (Daffa & Cahyadi, 2024; Nuraeni et al., 2019; Septyarani & Nurhadi, 2023).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian individu sejak dini. Pada tahap ini, anak tidak hanya dikenalkan pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap, perilaku, dan nilai-nilai moral, termasuk disiplin. Disiplin menjadi salah satu aspek krusial dalam proses pendidikan karena berperan dalam membentuk kebiasaan positif, tanggung jawab, serta kemampuan anak dalam mengikuti aturan yang berlaku baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Dalam konteks lembaga pendidikan, khususnya PAUD berbasis keagamaan seperti PAUD Al-Qur'an Al-Bayyinah, penerapan disiplin tidak hanya berorientasi pada aturan formal, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai religius yang menjadi landasan pembentukan karakter siswa. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai permasalahan terkait tingkat kedisiplinan siswa, seperti keterlambatan hadir, kurangnya kepatuhan terhadap aturan kelas, serta rendahnya kesadaran dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara tertib.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan disiplin siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab guru, tetapi juga memerlukan peran strategis dari kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan. Kepala sekolah memiliki fungsi manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan sekolah. Melalui kebijakan manajemen yang tepat, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendorong terbentuknya budaya disiplin di kalangan siswa (Jayanti, 2023).

Kebijakan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa dapat diwujudkan melalui berbagai program, seperti penyusunan tata tertib yang jelas, pemberian reward dan punishment, pembinaan karakter berbasis nilai-nilai keislaman, serta peningkatan kompetensi guru dalam mengelola kelas. Selain itu, keterlibatan orang tua juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan implementasi kebijakan tersebut (Wahidin et al., 2026).

PAUD Al-Qur'an Al-Bayyinah yang berlokasi di Kelurahan Grogol, Kecamatan Limo, Kota Depok, sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis Al-Qur'an, memiliki karakteristik tersendiri dalam menerapkan kedisiplinan siswa. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam mengenai bagaimana kebijakan manajemen kepala sekolah di lembaga tersebut dalam upaya meningkatkan disiplin siswa, serta sejauh mana kebijakan tersebut efektif dalam membentuk perilaku disiplin anak usia dini.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis dan memahami secara komprehensif kebijakan manajemen kepala sekolah terhadap peningkatan disiplin siswa di PAUD Al-Qur'an Al-Bayyinah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, khususnya

dalam pengembangan manajemen pendidikan anak usia dini yang efektif dan berbasis nilai-nilai keislaman.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** dengan jenis penelitian **studi kasus**. Pendekatan ini digunakan karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam kebijakan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa di PAUD Al-Qur'an Al-Bayyinah Kelurahan Grogol Kecamatan Limo Kota Depok. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai penerapan kebijakan tersebut dalam kegiatan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa kebijakan manajemen kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan meningkatkan disiplin siswa di PAUD Al-Qur'an Al-Bayyinah. Fokus utama kebijakan tersebut tampak pada pembentukan tata tertib, pembiasaan perilaku disiplin, penguatan koordinasi guru, dan pelibatan orang tua dalam mendukung perilaku tertib siswa di lingkungan sekolah maupun di rumah. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai pengarah, pengawas, dan teladan dalam proses pembinaan disiplin peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa peningkatan disiplin siswa di lembaga ini tidak dilakukan melalui pendekatan hukuman yang keras, melainkan melalui pembiasaan, keteladanan, penguatan positif, serta pengawasan yang konsisten. Pendekatan tersebut dianggap sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang lebih efektif dibina melalui stimulasi perilaku, pengulangan, dan contoh nyata dari orang dewasa di sekitarnya. Oleh karena itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan manajemen kepala sekolah di PAUD Al-Qur'an Al-Bayyinah berorientasi pada pembentukan karakter disiplin yang bersifat edukatif dan humanis. PAUD Al-Qur'an Al-Bayyinah merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berfokus pada pengenalan nilai-nilai keislaman, pembinaan karakter, dan pengembangan kemampuan dasar anak. Lembaga ini berada di Kelurahan Grogol, Kecamatan Limo, Kota Depok. Sebagai lembaga pendidikan berbasis Al-Qur'an, PAUD ini menempatkan pembiasaan akhlak, sopan santun, dan kedisiplinan sebagai bagian penting dalam proses pembelajaran sehari-hari. Secara umum, suasana pendidikan di PAUD Al-Qur'an Al-Bayyinah menunjukkan adanya penekanan pada budaya tertib, pembiasaan salam, antre, masuk kelas tepat waktu, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, serta kepatuhan terhadap arahan guru. Kepala sekolah berperan dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan tersebut berlangsung secara terstruktur melalui program harian yang telah disusun bersama guru. Dengan demikian, disiplin siswa tidak dipandang semata-mata sebagai kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter yang menyatu dalam aktivitas belajar.

1. Kebijakan Kepala Sekolah dalam Pembentukan Disiplin

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, diketahui bahwa kebijakan manajemen yang diterapkan dalam meningkatkan disiplin siswa dimulai dari penyusunan aturan sekolah yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh anak-anak. Aturan tersebut tidak disusun dalam bentuk yang kaku, tetapi diterjemahkan ke dalam kebiasaan harian seperti datang tepat waktu, meletakkan sepatu pada tempatnya, merapikan alat belajar, duduk tertib saat pembelajaran, serta mengikuti instruksi guru dengan baik. Kepala sekolah juga menegaskan bahwa disiplin siswa harus dibangun melalui budaya sekolah yang konsisten. Oleh karena itu,

setiap guru diminta untuk menerapkan aturan yang sama agar anak tidak menerima standar perilaku yang berbeda-beda. Konsistensi ini menjadi bagian dari kebijakan manajemen yang penting karena anak usia dini cenderung belajar dari pola yang berulang. Apabila aturan diterapkan secara berubah-ubah, maka anak akan mengalami kebingungan dalam memahami perilaku yang diharapkan.

Selain itu, kepala sekolah menerapkan kebijakan pembinaan guru melalui rapat rutin dan evaluasi mingguan. Dalam forum tersebut, guru menyampaikan perkembangan perilaku siswa, kendala yang dihadapi di kelas, serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan disiplin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rapat evaluasi ini membantu menyamakan persepsi antar guru dan memperkuat koordinasi dalam menangani siswa yang membutuhkan perhatian khusus.

2. Bentuk Kebijakan yang Diterapkan dalam Pembentukan Disiplin

Kebijakan manajemen kepala sekolah di PAUD Al-Qur'an Al-Bayyinah dapat diidentifikasi dalam beberapa bentuk. Pertama, kebijakan tata tertib sekolah. Tata tertib dibuat secara sederhana dan berorientasi pada kebiasaan positif, seperti datang tepat waktu, menjaga kebersihan, menghormati guru, tidak berebut, dan mengikuti kegiatan belajar dengan tertib. Tata tertib tersebut disosialisasikan tidak hanya kepada siswa, tetapi juga kepada orang tua saat pertemuan awal tahun ajaran. Kedua, kebijakan pembiasaan rutin. Kepala sekolah mewajibkan guru untuk menerapkan kegiatan pembiasaan setiap hari, misalnya menyambut siswa di pagi hari, berbaris sebelum masuk kelas, membaca doa bersama, serta membereskan perlengkapan setelah kegiatan belajar selesai. Pembiasaan ini menjadi instrumen utama dalam menanamkan disiplin karena dilakukan berulang-ulang sehingga membentuk pola perilaku yang stabil pada anak. Ketiga, kebijakan keteladanan. Kepala sekolah menekankan bahwa guru harus menjadi model perilaku disiplin bagi siswa. Guru diharapkan hadir tepat waktu, berpakaian rapi, berbicara santun, dan menjaga ketertiban kelas (Maryanto, 2024; Sabandi, 2023; A. Yunus et al., 2021). Dalam hasil observasi, tampak bahwa anak-anak cenderung meniru perilaku guru, sehingga keteladanan menjadi strategi yang efektif dalam mendukung kebijakan disiplin. Keempat, kebijakan komunikasi dengan orang tua. Kepala sekolah mendorong adanya kerja sama antara sekolah dan keluarga agar pembinaan disiplin tidak berhenti di lingkungan sekolah saja. Orang tua diberi informasi tentang aturan sekolah, kebiasaan yang sedang dibentuk, dan perkembangan perilaku anak. Dengan adanya komunikasi ini, orang tua dapat melanjutkan pembiasaan disiplin di rumah sehingga pendidikan karakter menjadi lebih konsisten.

3. Implementasi Kebijakan dalam Pembentukan Disiplin

Implementasi kebijakan manajemen kepala sekolah terlihat nyata dalam kegiatan harian siswa. Pada waktu kedatangan, guru dan kepala sekolah memantau kehadiran siswa serta mencatat keterlambatan. Siswa yang datang tepat waktu diberi apresiasi dalam bentuk pujian verbal, sedangkan siswa yang terlambat diarahkan dengan pendekatan persuasif agar lebih siap datang lebih awal pada hari berikutnya. Selama kegiatan belajar berlangsung, guru menerapkan aturan kelas secara bertahap. Anak diajarkan duduk tertib, mendengarkan saat guru berbicara, mengangkat tangan ketika ingin bertanya, dan merapikan alat bermain setelah digunakan. Berdasarkan hasil pengamatan, penerapan aturan dilakukan dengan bahasa yang sederhana dan menyenangkan agar mudah diterima oleh anak usia dini.

Pada waktu istirahat dan kegiatan transisi, disiplin juga ditanamkan melalui kebiasaan antri, mencuci tangan, membuang sampah pada tempatnya, dan kembali ke kelas sesuai arahan guru. Meskipun pada awalnya beberapa anak masih sering berebut atau sulit diarahkan, namun melalui pengulangan dan pendampingan guru, perilaku tersebut perlahan

mengalami perbaikan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan berlangsung secara kontinu dan berfokus pada proses pembiasaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menjalankan fungsi manajemen secara cukup komprehensif dalam upaya meningkatkan disiplin siswa. Dalam aspek perencanaan, kepala sekolah menetapkan program pembiasaan disiplin sebagai bagian dari agenda pendidikan karakter sekolah. Program tersebut kemudian disusun dalam bentuk kegiatan harian, mingguan, dan evaluasi berkala bersama guru.

Dalam aspek pengorganisasian, kepala sekolah membagi tugas guru sesuai tanggung jawab masing-masing, termasuk pengawasan kedatangan siswa, pendampingan saat belajar, dan penguatan perilaku disiplin di luar kelas. Pembagian tugas ini membuat pelaksanaan kebijakan menjadi lebih terarah dan tidak hanya bergantung pada satu orang guru saja.

Dalam aspek pelaksanaan, kepala sekolah aktif memantau kegiatan sekolah dan sesekali terlibat langsung dalam memberi arahan kepada siswa. Sementara itu, dalam aspek pengawasan, kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap kedisiplinan siswa melalui laporan guru dan pengamatan langsung. Dengan demikian, fungsi manajerial kepala sekolah tampak berjalan mulai dari tahap perencanaan hingga pengawasan.

4. Peran Guru dalam Mendukung Kebijakan

Guru merupakan pelaksana utama kebijakan disiplin yang telah dirancang kepala sekolah. Dari hasil wawancara, guru menyatakan bahwa arahan kepala sekolah cukup jelas dan membantu mereka dalam menanamkan kedisiplinan kepada siswa. Guru juga menyadari bahwa keberhasilan pembinaan disiplin sangat bergantung pada konsistensi mereka dalam menerapkan aturan di kelas.

Dalam praktiknya, guru menggunakan berbagai strategi untuk menanamkan disiplin, seperti memberi contoh langsung, menggunakan lagu atau tepuk sebagai pengingat aturan, memberikan pujian ketika anak tertib, dan menegur secara halus ketika anak melanggar aturan. Strategi ini dinilai lebih efektif bagi anak usia dini karena tidak menimbulkan rasa takut yang berlebihan. Selain itu, guru juga berusaha memahami latar belakang setiap anak agar pendekatan yang digunakan lebih sesuai dengan kebutuhan masing-masing (Yunus, Nurseha, 2020; Y. Yunus, 2018b, 2018a).

Kepala sekolah menyadari kondisi tersebut, sehingga membangun komunikasi yang cukup aktif dengan orang tua. Komunikasi dilakukan melalui pertemuan wali murid, pesan singkat, dan penyampaian laporan perkembangan anak. Orang tua yang responsif umumnya dapat mendukung kebijakan sekolah dengan mengulang kebiasaan disiplin di rumah, seperti tidur lebih awal, memakai perlengkapan sekolah sendiri, dan membiasakan anak membereskan barang setelah dipakai (Montessori, 2023; Ummah, 2020; Zuhri Fahrudin, 2021). Dari hasil observasi, terdapat beberapa bentuk disiplin siswa yang paling menonjol setelah kebijakan manajemen dijalankan secara konsisten. Pertama, disiplin waktu, yaitu kemampuan anak datang ke sekolah lebih tepat waktu dibandingkan sebelumnya. Kedua, disiplin perilaku, seperti duduk lebih tertib, mengikuti arahan guru, dan tidak mudah mengganggu teman selama pembelajaran berlangsung. Ketiga, disiplin kebersihan, yaitu kebiasaan mencuci tangan, membuang sampah pada tempatnya, dan merapikan peralatan belajar. Keempat, disiplin sosial, seperti antre, berbagi, dan menunggu giliran. Keempat bentuk disiplin tersebut menunjukkan bahwa kebijakan kepala sekolah tidak hanya berdampak pada kepatuhan formal, tetapi juga pada perkembangan karakter anak secara lebih luas.

5. Faktor Pendukung dan Hambatan dalam Pembentukan Disiplin

Penelitian ini menemukan beberapa faktor yang mendukung keberhasilan kebijakan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa. Faktor pertama adalah komitmen kepala sekolah yang kuat dalam membangun budaya disiplin. Kepala sekolah tidak hanya membuat aturan, tetapi juga aktif memastikan aturan tersebut dijalankan oleh seluruh warga sekolah. Faktor kedua adalah kerja sama guru yang cukup baik (Soe' oed, 2020). Guru menunjukkan kesediaan untuk mengikuti arahan kepala sekolah dan menerapkan pembiasaan disiplin secara konsisten. Faktor ketiga adalah adanya nilai-nilai keagamaan yang terintegrasi dalam kegiatan sekolah. Nilai religius ini memperkuat pembentukan perilaku tertib, sopan, dan patuh. Faktor keempat adalah keterlibatan orang tua. Meskipun tingkat partisipasi orang tua tidak selalu sama, keberadaan komunikasi antara sekolah dan rumah sangat membantu dalam memperkuat hasil pembinaan. Faktor kelima adalah lingkungan sekolah yang relatif kondusif, sehingga kegiatan pembiasaan disiplin dapat dilakukan secara lebih terarah (Anwar, 2025; Ikwan, 2020; Nugroho, 2017). Di samping faktor pendukung, terdapat pula beberapa faktor penghambat dalam implementasi kebijakan disiplin. Salah satu hambatan utama adalah perbedaan karakter dan tingkat perkembangan anak. Tidak semua anak dapat langsung menyesuaikan diri dengan aturan sekolah, terutama anak yang baru pertama kali memasuki lingkungan pendidikan formal.

Hambatan berikutnya adalah latar belakang keluarga yang beragam. Sebagian orang tua belum menerapkan pola disiplin yang konsisten di rumah, sehingga sekolah harus bekerja lebih keras untuk membentuk kebiasaan anak. Selain itu, ada kalanya jumlah perhatian guru terhadap siswa menjadi terbatas ketika harus menangani beberapa anak dengan kebutuhan pendampingan yang berbeda secara bersamaan. Faktor lain yang juga menjadi tantangan adalah perubahan suasana hati anak usia dini yang masih sangat dipengaruhi kondisi emosional. Anak dapat menjadi sulit diatur ketika sedang lelah, mengantuk, atau ingin selalu didampingi orang tua.

Situasi tersebut membuat penerapan disiplin membutuhkan kesabaran, fleksibilitas, dan pendekatan yang persuasif. Keberhasilan kebijakan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa di PAUD Al-Qur'an Al-Bayyinah sangat dipengaruhi oleh konsistensi implementasi. Disiplin tidak muncul hanya karena aturan dibuat, tetapi karena aturan tersebut diterapkan terus-menerus melalui pembiasaan, pengawasan, dan keteladanan. Dengan kata lain, kebijakan manajemen menjadi efektif ketika diterjemahkan ke dalam praktik pendidikan sehari-hari.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan disiplin di lembaga PAUD harus menyesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Pendekatan yang humanis, komunikatif, dan berulang lebih efektif dibandingkan pendekatan yang menekankan hukuman. Oleh sebab itu, kebijakan kepala sekolah di PAUD Al-Qur'an Al-Bayyinah dapat dipahami sebagai kebijakan manajemen berbasis pembinaan karakter, bukan sekadar kontrol terhadap perilaku siswa.

Kepala sekolah telah menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara cukup baik. Namun, efektivitas kebijakan akan lebih optimal apabila evaluasi perilaku siswa dilakukan secara lebih sistematis dan terdokumentasi. Dokumentasi yang baik dapat membantu sekolah memantau perkembangan setiap anak dan menyusun intervensi yang lebih tepat. Kebijakan manajemen kepala sekolah terhadap peningkatan disiplin siswa. Berdasarkan hasil penelitian, tujuan tersebut telah terjawab melalui temuan bahwa kepala sekolah menerapkan kebijakan berupa tata tertib, pembiasaan, keteladanan, koordinasi guru, serta komunikasi dengan orang tua. Seluruh kebijakan ini saling berkaitan dan membentuk sistem pembinaan disiplin yang cukup terpadu. Penelitian ini juga

menunjukkan bahwa peningkatan disiplin siswa tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses bertahap yang membutuhkan dukungan semua pihak. Kepala sekolah berfungsi sebagai pengarah kebijakan, guru sebagai pelaksana utama, dan orang tua sebagai penguat pembiasaan di rumah. Dengan demikian, peningkatan disiplin siswa merupakan hasil dari kerja sama manajerial dan pedagogis yang berkelanjutan.

Implikasi penting bagi pengelolaan PAUD, khususnya yang berbasis nilai keagamaan. Pertama, disiplin anak usia dini perlu dibangun melalui budaya sekolah yang konsisten, bukan hanya melalui aturan tertulis. Kedua, keberhasilan disiplin sangat dipengaruhi oleh keteladanan guru dan kepala sekolah. Ketiga, sekolah perlu membangun komunikasi intensif dengan orang tua agar pembiasaan disiplin berlangsung selaras antara rumah dan sekolah. Keempat, evaluasi kebijakan disiplin perlu dilakukan secara berkala agar kepala sekolah dapat mengetahui strategi mana yang efektif dan bagian mana yang perlu diperbaiki. Implikasi ini menunjukkan bahwa manajemen kepala sekolah berperan sentral dalam membentuk karakter disiplin sejak usia dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kebijakan manajemen kepala sekolah terhadap peningkatan disiplin siswa di PAUD Al-Qur'an Al-Bayyinah Kelurahan Grogol Kecamatan Limo Kota Depok, dapat disimpulkan bahwa kebijakan yang diterapkan kepala sekolah berperan penting dalam membentuk disiplin siswa. Kebijakan tersebut diwujudkan melalui penyusunan tata tertib, pembiasaan perilaku tertib, keteladanan guru, pengawasan yang konsisten, serta kerja sama dengan orang tua. Pelaksanaan kebijakan manajemen kepala sekolah terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan siswa dalam berbagai aspek, seperti disiplin waktu, disiplin perilaku, disiplin kebersihan, dan disiplin sosial. Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap melalui pembiasaan harian yang dilakukan secara berulang dan terarah sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Dengan demikian, kebijakan manajemen kepala sekolah di PAUD Al-Qur'an Al-Bayyinah dapat dikatakan cukup efektif dalam mendukung peningkatan disiplin siswa. Keberhasilan tersebut sangat dipengaruhi oleh komitmen kepala sekolah, konsistensi guru dalam menerapkan aturan, serta dukungan orang tua dalam melanjutkan pembiasaan disiplin di rumah.

REFERENSI

- Anwar, F. K. (2025). Internalisasi Nilai Ta'dib Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Era Society 5.0. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Kolaboratif*.
- Daffa, A., & Cahyadi, L. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Pelanggan dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada E-Commerce. *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini* <https://elibrary.ru/item.asp?id=74136305>
- Faruq, U. Al, & Noviani, D. (2016). Pendidikan Moderasi Beragama Sebagai Perasai Radikalisme di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(01), 78–90.
- Ikwan, Moch. (2020). Penerapan Nilai-Nilai Religiusitas Individu Dalam Mencapai Kepuasan Kerja Dosen. *TABYIN JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 1(2), 58–74. <https://doi.org/10.52166/tabyin.v1i2.21>
- Iskandar, M. Y. (2024). Implementasi Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran Abad 21. Murabby: *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 57-70. <https://doi.org/10.15548/mrb.v7i1.3477>

- Iskandar, M. Y., Aisyah, S., & Novrianti, N. (2024). Pengembangan Computer Based Testing Menggunakan Aplikasi Kahoot! Untuk Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 9(2), 218–226. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i2.493>
- Iskandar, M. Y., Azira, V., Nugraha, R. A., Jasneli, I., Rahmanda, R., & Putra, A. E. (2024). Advancing Educational Practices: Implementation and Impact Desain Grafis in Education. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 7(2), 98–107. <https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v7i2.216>
- Iskandar, M. Y., Hendra, H., Syafril, S., Putra, A. E., Nanda, D. W., & Efendi, R. (2023). Developing Interactive Multimedia for Natural Science in High School. *International Journal of Multidisciplinary of Higher Education*, 6(3), 128–135.
- Iskandar, M. Yakub (2021) *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Flash pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP*. Skripsi thesis, Universitas Negeri Padang.
- Iskandar, M. Y., Bentri, A., Hendri, N., Engkizar, E., & Efendi, E. (2023). Integrasi Multimedia Interaktif Berbasis Android dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4575–4584.
- Jayanti, M. A. R. A. N. D. N. A. A. N. D. U. N. A. D. (2023). PENGEMBANGAN MODUL PERUBAHAN LINGKUNGAN MELALUI MODEL THINK PAIR SHARE TERINTEGRASIKAN NILAI-NILAI ISLAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 14(2), 146. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v14i2.8182>
- Maryanto, Moh. N. A. N. D. Y. J. A. N. D. M. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5(2), 519–527. <https://doi.org/10.51874/jips.v5i2.236>
- Matanari, R. (2021). Pemikiran pendidikan Islam Ibn Miskawaih (studi tentang konsep akhlak dan korelasinya dengan sistem pendidikan). *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*. <http://www.jurnal.staiserdanglubukpakam.ac.id/index.php/alfikru/article/view/56>
- Montessori, A. A. N. A. N. D. F. F. A. N. D. A. A. A. N. D. M. (2023). Tantangan Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Belajar Daring. *Journal of Civic Education*, 6(2), 68–80. <https://doi.org/10.24036/jce.v6i2.903>
- Nugroho, P. (2017). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dan Kepribadian Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Melalui Pendekatan Humanis-Religius. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 12(2), 355. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v12i2.2491>
- Nuraeni, R., Eldine, A., & Muniroh, L. (2019). Pengaruh kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan. *Manager: Jurnal Ilmu* <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Manager/article/view/3795/0>
- Sabandi, L. Y. K. A. N. D. A. (2023). Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(3), 277–281. <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i3.213>
- Septyarani, T. A., & Nurhadi, N. (2023). Pengaruh kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan* <https://ejournal.bsi.ac.id/%20ejurnal/index.php/widyacipta/article/view/15877>
- Soe'oed, Z. H. A. N. D. D. S. S. A. N. D. R. (2020). Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Jurnal Ilmiah Administrasi Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(1), 43–60. <https://doi.org/10.21831/jump.v2i1.30672>

- Ummah, Y. B. A. N. D. B. T. A. N. D. D. M. (2020). ANALISIS POLA ASUH OTORITER ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL ANAK. *JURNAL ILMIAH CAHAYA PAUD*, 2(1), 128–137. <https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.2090>
- Wahidin, A., Fadjar, D. N. M., & ... (2026). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Penguatan Karakter Disiplin pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Jendela* <http://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/2134>
- Yunus, A., Hidayat, M. T., Djazilan, M. S., & ... (2021). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal* <http://repository.unusa.ac.id/10619/3/turnitin%20muhammad%20sukron%20djazilan.pdf>
- Yunus, Nurseha, M. (2020). Culture of Siri' in Learning Akidah Akhlak in MAN Suli Luwu District Budaya Siri' dalam. *JIEBAR : Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 01, 107–120.
- Yunus, Y. (2018a). MANAJEMEN KINERJA BERBASIS BUDAYA RELIGIUS DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU (STUDI KASUS DI SMPN 1 BUA PONRANG KABUPATEN LUWU). *Murabbi : Jurnal Ilmiah Dalam Pendidikan*, 01, 55–69.
- Yunus, Y. (2018b). Metode Guru PAI Dalam Menerapkan Pembinaan Mental. *At-Tajdid : Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 7(2), 173–191.
- Zuhri Fahrudin. (2021). PERAN ORANG TUA DAN MASYARAKAT DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN ANAK. *Journal of Educational and Language Research*, 1(1), 15–30.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

